



UNIVERSITAS UDAYANA

PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2020**



PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS FAKULTAS ILMU BUDAYA

Nomor: FIB-20100-04-002-01	Tanggal: 24 Juli 2020	Revisi:	Hal: 1 - 69
--------------------------------------	---------------------------------	----------------	-----------------------

PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS FAKULTAS ILMU BUDAYA

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Perumusan	Dr. Drs. Ida Bagus Gde Pujastawa, M.A.	Wakil Ketua Tim Perumus	
2. Pemeriksaan	I Nyoman Aryawibawa, S.S., M.A., Ph.D.	Wakil Dekan I	
3. Persetujuan	Prof Dr. I Nengah Sudipa, M.A.	Ketua Senat	
4. Penetapan	Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.	Dekan	
5. Pengendalian	Ni Luh Putu Ari Sulatri, S.S., M.Si.	Ketua UP3M	

**LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN
PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS**

1. Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI.
3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diubah dengan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana.
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 34 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Udayana.
8. Pertor No 22 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana, Magister, dan Doktor
9. Buku Pedoman Akademik Universitas Udayana Tahun 2019
10. Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2019
11. Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2019

**KEPUTUSAN REKTOR TENTANG
PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS**



KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 844/UN14.2.1/HK/2020

TENTANG

**PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA**

REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,

- Menzingat :**
- a. bahwa dalam rangka menyusun Pedoman Penyusunan Tesis, perlu membentuk Panitia Penyusunan Pedoman Penyusunan Tesis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana,
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Panitia Penyusunan Pedoman Penyusunan Tesis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana ;
- Mengingat :**
- 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
 - 2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4353);
 - 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
 - 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
 - 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
 - 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
 - 7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 567);

8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendirian Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017–2021;
10. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 804/UN14/HK/2018 tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana Untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 309/UN.14/HK/2016 tanggal 27 Juni 2016 tentang Perubahan Nama Fakultas Sastra dan Budaya menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana;
12. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 5223/UN14/HK.KP/2019 tanggal 5 September 2019 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana Tahun 2019 – 2023 ;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA**
- KESATU** : Membentuk Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Tesis yang selanjutnya disebut Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Tesis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Penyusunan Pedoman Tesis kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.
- KETIGA** : Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT** : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan.
- KELIMA** : Masa Tugas Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Tesis sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku sejak ditetapkan.
- KEENAM** : Penugasan lebih lanjut Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Tesis Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditentukan melalui surat tugas.

KETUJUH : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 26 Mei 2020
a.n. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA,



LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 844/UN/14.2.1/HK/2020
TANGGAL 26 MEI 2020
TENTANG
PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA

SUSUNAN KEANGGOTAAN PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
1.	Dr. Made Sri Satyawati, S.S.M.Hum.	Dekan Fakultas Ilmu Budaya	Pengarah
2.	I Nyoman Aryawibawa, S.S., M.A., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan Fakultas Ilmu Budaya	Penanggung Jawab
3.	Dr. Dra. NI MADE SURYATI, M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Budaya	Penanggung Jawab
4.	Dr. Dra. Ni Ketut Ratna Erawati, M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya	Penanggung Jawab
5.	Prof. Dr.Drs I Nym. Suparwa, M.Hum	Koordinator Program Studi Magister Linguistik	Penanggung Jawab
6.	PROF. DR. DRS. I NYOMAN SUARKA, M.Hum.	Koordinator Program Studi Magister Kajian Budaya	Penanggung Jawab
7.	Ni Luh Putu Ari Sulatri, S.S.,M.SI	Koordinator Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Budaya	Ketua
8.	Dr. Drs. Ida Bagus Gde Pujaastawa, M.A	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Wakil Ketua
9.	Dr. Ni Ketut Widhiarcani Matradewi, S.S., M.Hum.	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Sekretaris
10.	Prof. Dr. I Nengah Sudipa, M.A.	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Perumus/ Anggota
11.	Dr. Dra. Ida Ayu Made Puspanti, M.Hum	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Perumus/ Anggota
12.	Dr. Drs. I NYOMAN DHANA, M.A.	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Perumus/ Anggota
13.	Dr. Bambang Dharwiyanto Putro, S.S., M.Hum	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Perumus/ Anggota
14.	Drs. I Wayan Teguh, M.Hum.	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Editor Bahasa/ Anggota

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
15.	I Gusti Ayu Puspawati, S.Sos., M.H.	Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama	Sekretariat/ Anggota
16.	Dewa Ketut Catur Purinatha	Pengelola Informasi Akademik	Sekretariat/ Anggota
17.	I Wayan Alit Arsana	Pengelola Informasi Akademik	Sekretariat/ Anggota
18.	Putu Adhi Kirtiningrat, S.S., M.Si.	Pengadministrasi Akademik	Sekretariat/ Anggota
19.	I Komang Juniarta, S.T.	Pengelola Informasi Akademik	Sekretariat/ Anggota
20.	I Komang Budhi Aryawan, S.E.	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
21.	Nyoman Adi Triani, S.E.	Pengadministrasi Keuangan	Sekretariat/ Anggota
22.	I Wayan Sukaryawan, ST	Pengelola Informasi Akademik	Sekretariat/ Anggota
23.	I Made Parwata	Pengelola Informasi Kerja Sama	Sekretariat/ Anggota



REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA,

MADE SRI SATYAWATI
NIP.197103181994032001

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA

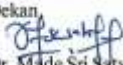
Om Swastiastu,

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya Pedoman Penyusunan Tesis Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana dapat diterbitkan. Penerbitan pedoman ini sangat penting sebagai panduan bagi sivitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) terkait dengan mekanisme penyusunan tesis, format penyusunan usulan penelitian, dan format penyusunan tesis. Buku ini diharapkan dapat menjadi pedoman yang disepakati bersama tanpa bertujuan membatasi kreativitas ilmiah dan ciri khas dari dua program magister yang ada di Fakultas Ilmu Budaya.

Penyusunan tesis merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar magister di Universitas Udayana. Agar menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kualitas tesis yang dihasilkan mahasiswa juga sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini juga selaras dalam upaya mendukung cita-cita Universitas Udayana sebagai universitas riset (*research university*). Penyempurnaan pedoman ini akan selalu dilakukan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan sebagai salah satu strategi yang diterapkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras sehingga pedoman ini dapat terwujud. Mudah-mudahan pedoman ini bermanfaat bagi kita semua dalam upaya meningkatkan mutu tesis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Saran-saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan pedoman ini.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Denpasar, 24 Juli 2020
Fakultas Ilmu Budaya,
Dekan,

Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.
NIP 197103181994032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOKUMEN	ii
LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS	iii
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN TESIS	v
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MEKANISME PENYUSUNAN TESIS	3
A. MEKANISME PENGAJUAN USULAN PENELITIAN TESIS	3
B. MEKANISME UJIAN PROPOSAL TESIS	6
C. MEKANISME PENYUSUNAN TESIS	10
D. MEKANISME UJIAN KELAYAKAN TESIS	11
E. MEKANISME UJIAN TESIS	14
F. MEKANISME BIMBINGAN TESIS DAN UJIAN SECARA DARING	17
BAB III USULAN PENELITIAN TESIS	19
A. BAGIAN AWAL	19
B. BAGIAN INTI	19
C. BAGIAN AKHIR	20
D. PENJELASAN	21
D.1 PENJELASAN AWAL	21
D.2 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUANTITATIF	23
BAB I PENDAHULUAN	23
1.1 Latar Belakang	23
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan Penelitian	24

Pedoman Penyusunan Tesis

1.4 Manfaat Penelitian	24
BAB II KAJIAN PUSTAKA	24
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN	
HIPOTESIS	25
3.1 Kerangka Berpikir	25
3.2 Konsep	25
3.3 Hipotesis	25
BAB IV METODE PENELITIAN	25
4.1 Rancangan Penelitian	25
4.2 Lokasi Penelitian	25
4.3 Waktu Penelitian	26
4.4 Ruang Lingkup Penelitian	26
4.5 Penentuan Sumber Data	26
4.6 Variabel Penelitian	26
4.7 Bahan Penelitian	26
4.8 Instrumen Penelitian	26
4.9 Prosedur Penelitian	26
4.10 Metode dan Teknik Analisis Data	26
4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	26
D.3 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN	
DENGAN METODE KUALITATIF	27
BAB I PENDAHULUAN	27
1.1 Latar Belakang	27
1.2 Rumusan Masalah	27
1.3 Tujuan Penelitian	27
1.4 Manfaat Penelitian	27
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI,	
DAN MODEL PENELITIAN	27
2.1 Kajian Pustaka	28
2.2 Konsep	28

Pedoman Penyusunan Tesis

2.3 Landasan Teori	28
2.4 Model Penelitian	28
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian	28
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Waktu Penelitian	29
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Penentuan Informan Penelitian	29
3.6 Instrumen Penelitian	29
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	29
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data	29
3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	29
D.4 PENJELASAN BAGIAN AKHIR	30
BAB IV TESIS	31
A. BAGIAN AWAL	31
B. BAGIAN INTI	31
C. BAGIAN AKHIR	33
D. PENJELASAN	33
D.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL	33
D.2 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS DENGAN METODE KUANTITATIF	36
BAB I PENDAHULUAN	36
1.1 Latar Belakang	36
1.2 Rumusan Masalah	36
1.3 Tujuan Penelitian	37
1.4 Manfaat Penelitian	37
BAB II KAJIAN PUSTAKA	37
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS	37
3.1 Kerangka Berpikir	37

<i>Pedoman Penyusunan Tesis</i>	
3.2 Konsep	37
3.3 Hipotesis	38
BAB IV METODE PENELITIAN	38
4.1 Rancangan Penelitian	38
4.2 Lokasi Penelitian	38
4.3 Waktu Penelitian	38
4.4 Ruang Lingkup Penelitian	38
4.5 Penentuan Sumber Data	38
4.6 Variabel Penelitian	38
4.7 Bahan Penelitian	39
4.8 Instrumen Penelitian	39
4.9 Prosedur Penelitian	39
4.10 Metode dan Teknik Analisis Data	39
4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
BAB VI PENUTUP	40
6.1 Simpulan	40
6.2 Saran	40
D.3 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS DENGAN METODE KUALITATIF	40
BAB I PENDAHULUAN	40
1.1 Latar Belakang	40
1.2 Rumusan Masalah	40
1.3 Tujuan Penelitian	41
1.4 Manfaat Penelitian	41
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN	41
2.1 Kajian Pustaka	41
2.2 Konsep	41
2.3 Landasan Teori	42
2.4 Model Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	42

Pedoman Penyusunan Tesis

3.1 Rancangan Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian	42
3.3 Waktu Penelitian	42
3.4 Jenis dan Sumber Data	42
3.5 Penentuan Informan Penelitian	43
3.6 Instrumen Penelitian	43
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	43
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data	43
3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
BAB V PENUTUP	44
6.1 Simpulan	44
6.2 Saran	44
D.4 PENJELASAN BAGIAN AKHIR	44
BAB V TATA CARA PENULISAN	45
1. Naskah	45
2. Sampul	45
3. Pengetikan	45
(1) Jenis Huruf dan Paragraf	45
(2) Bilangan dan Satuan	45
(3) Jarak Baris (Spasi)	45
(4) Batas Tepi	45
(5) Penomoran Halaman	46
(6) Pengisian Ruangan	46
(7) Permulaan Kalimat	46
(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain	46
(9) Perincian ke Bawah	47

Pedoman Penyusunan Tesis

(10) Letak Simetris	47
(11) Tabel, Gambar dan Rumus	47
A. Tabel	47
B. Gambar	47
C. Rumus dan Persamaan	48
4. Bahasa	48
5. Jumlah Halaman	48
6. Daftar Pustaka	49

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Tesis	53
2	Halaman Sampul Depan Tesis	54
3	Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Tesis	55
4	Halaman Sampul Dalam Tesis	56
5	Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	57
6	Halaman Prasyarat Gelar Magister	58
7	Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis	59
8	Halaman Persetujuan Tesis	60
9	Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Tesis	61
10	Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis	62
11	Halaman Ucapan Terima Kasih	63
12	Contoh Halaman Daftar Tabel	64
13	Halaman Daftar Gambar	65
14	Daftar Singkatan atau Tanda	66
15	Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak-anak Subbab	67
16	Contoh Tabel dan Judul Tabel	68
17	Contoh Gambar dan Keterangan Gambar	69

BAB I PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana mempunyai visi, yaitu terwujudnya Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki keunggulan dan kemandirian dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan aplikasi keilmuan yang berlandaskan kebudayaan.

Untuk mewujudkan visi di atas, misi Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis kearifan lokal ditunjang teknologi komunikasi dan informasi serta sistem penjaminan mutu yang memadai agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya.
2. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah unggulan sebagai ujung tombak agar mampu menghasilkan temuan baru yang berkualitas tinggi, bermanfaat bagi pengembangan Iptek, dan bermanfaat bagi pembangunan masyarakat dalam upaya mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagai fakultas penelitian (*research faculty*).
3. Menumbuhkan dan mengembangkan secara kuantitatif dan kualitatif kajian ilmiah dalam bentuk artikel, baik jurnal nasional, nasional terakreditasi, maupun internasional.
4. Mengembangkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagai program unggulan untuk meningkatkan kredibilitas universitas di masyarakat dalam program pengabdian unggulan.

Fakultas Ilmu Budaya memiliki dua belas program studi, yaitu delapan program studi jenjang sarjana (S-1), dua program studi jenjang magister (S-2), dan dua program studi jenjang doktor (S-3). Model pendidikan yang dilaksanakan program magister di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by course work*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*). Hasil penelitian ilmiah mandiri yang disebut sebagai tesis akan menjadi salah satu media penilaian keberhasilan studi mahasiswa program magister

Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan tesis diperlukan rencana kerja penelitian, yang disebut usulan penelitian atau proposal penelitian. Usulan penelitian ini harus dipersiapkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, kemudian dibahas secara mendalam oleh pembimbing bersama tim penguji. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu penelitian yang mempunyai bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program, proses penelitian yang efisien, dan *feasible* bagi mahasiswa.

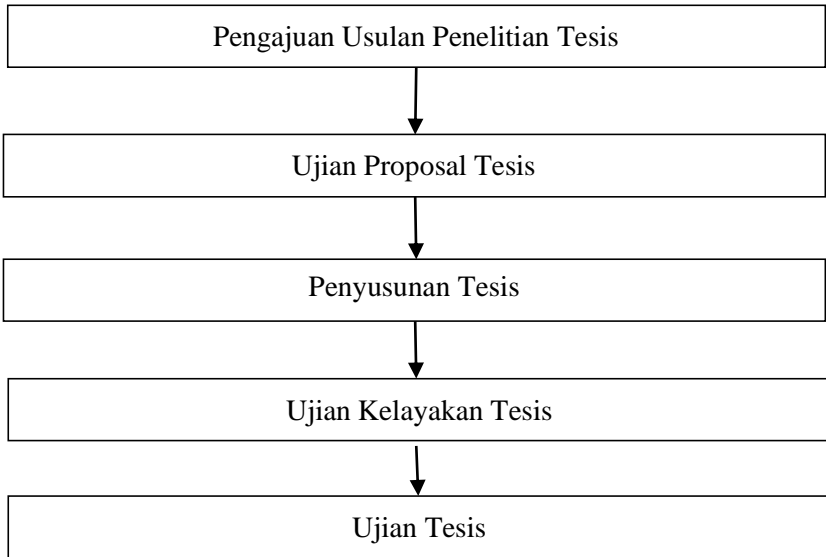
Tesis sebagai karya akademik mahasiswa program magister disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para dosen pembimbing mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar-mengajar, perlu disusun suatu pedoman umum dalam penyusunan usulan penelitian tesis.

Pedoman ini disusun bukan dengan maksud membatasi kreativitas ilmiah para mahasiswa atau dosen pembimbing. Setiap mahasiswa dan dosen pembimbing tetap mempunyai otonomi, tetapi di dalam suatu tata aturan yang disepakati bersama sehingga dapat disusun tesis yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

1. Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan strata pendidikan program magister yang setara dengan jenjang 8 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metode penelitian.
3. Menunjukkan ketajaman penalaran.
4. Disusun dalam suatu format yang lazim bagi dunia akademik.

BAB II MEKANISME PENYUSUNAN TESIS

Mekanisme penyusunan tesis sesuai dengan diagram alir berikut:



Gambar 2.1 Diagram Alir Mekanisme Penyusunan Tesis

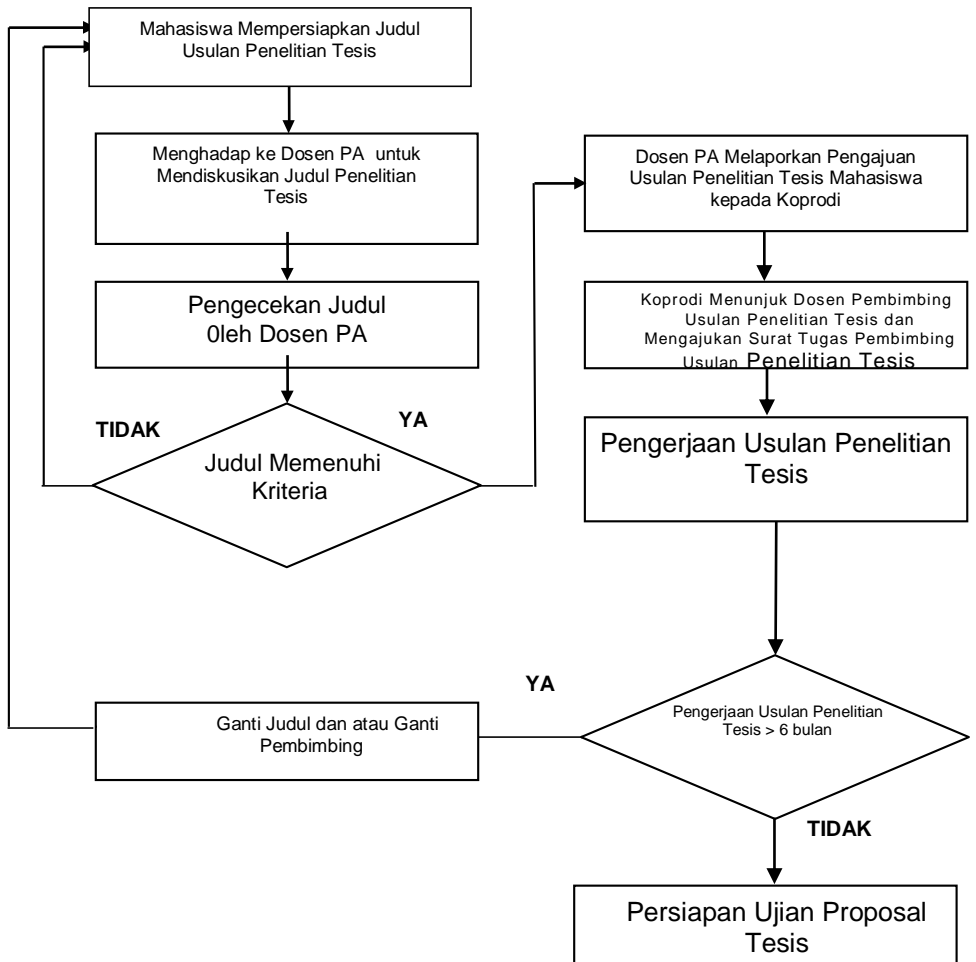
A. Mekanisme Pengajuan Usulan Penelitian Tesis

A.1 Prasyarat Pengajuan Usulan Penelitian Tesis

Prasyarat dalam pengajuan usulan penelitian tesis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan topik penelitian mahasiswa, koprodi menentukan calon pembimbing tesis yang sesuai dengan bidang yang diteliti dengan mengajukan formulir kesediaan pembimbing yang diajukan kepada koprodi.
2. Pembimbing tesis ditetapkan oleh dekan berdasarkan usulan koprodi dan kualifikasinya sesuai dengan Permenristekdikti No. 44, Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

A.2 Bagan Alir Tahapan Pengajuan Usulan Penelitian Tesis



A.3 Pembimbing Usulan Penelitian Tesis

1. Pembimbing usulan penelitian tesis terdiri atas pembimbing 1 dan pembimbing 2.
2. Koprodi menunjuk dosen sebagai pembimbing 1 dan 2 dengan memperhatikan aturan mengenai dosen pembimbing dan bidang keahlian dosen.
3. Dosen yang bertugas sebagai dosen pembimbing berkualifikasi pendidikan S-3
4. Dosen pembimbing usulan penelitian tesis secara umum bertugas untuk:
 - a. membimbing mahasiswa dalam menyusun usulan penelitian tesis agar memenuhi standar kualitas;
 - b. membimbing dan mengawasi mahasiswa untuk menaati integritas akademik;
 - c. membimbing dan mengawasi mahasiswa untuk menaati etika penelitian.
5. Secara khusus dosen pembimbing 1 bertugas membimbing mahasiswa menyusun usulan penelitian terutama dalam aspek substansi argumentasi, metode penelitian, kajian pustaka, serta penggunaan teori dan konsep.
6. Secara khusus dosen pembimbing 2 bertugas membimbing mahasiswa menyusun usulan penelitian terkait dengan aspek teknis, di antaranya *coherence* (keutuhan atau kelogisan) dari isi paragraf, diksi (pilihan kata), tata bahasa, dan standar kutipan.

A.4 Proses Bimbingan Usulan Penelitian Tesis

1. Seorang mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu pembimbing I sebagai pembimbing utama dan pembimbing II bertugas membantu tugas pembimbing I.
2. Pembimbing I harus berasal dari prodi terkait dan pembimbing II bisa dari luar prodi di lingkungan Universitas Udayana atau bila dipandang perlu, bisa berasal dari luar institusi sesuai dengan persyaratan yang berlaku.

3. Apabila kedua atau salah seorang pembimbing berhalangan tetap, koprodi secepatnya mengusulkan kepada dekan untuk penggantian pembimbing.
4. Pembimbing pengganti sebagaimana dimaksud pada nomor (3) wajib memperhatikan dan mengutamakan kelangsungan proposal yang telah disetujui oleh pembimbing terdahulu.
5. Pembimbing dapat diganti dengan pembimbing lain apabila terdapat hambatan akademik pada hubungan pembimbing dan mahasiswa yang disebabkan oleh hal-hal prinsip pada bidang keilmuan yang terkait dengan penelitian dan tesis.
6. Penggantian sebagaimana dimaksud pada nomor (5) ditetapkan dalam Surat Tugas—Dekan atas usulan Koprodi.

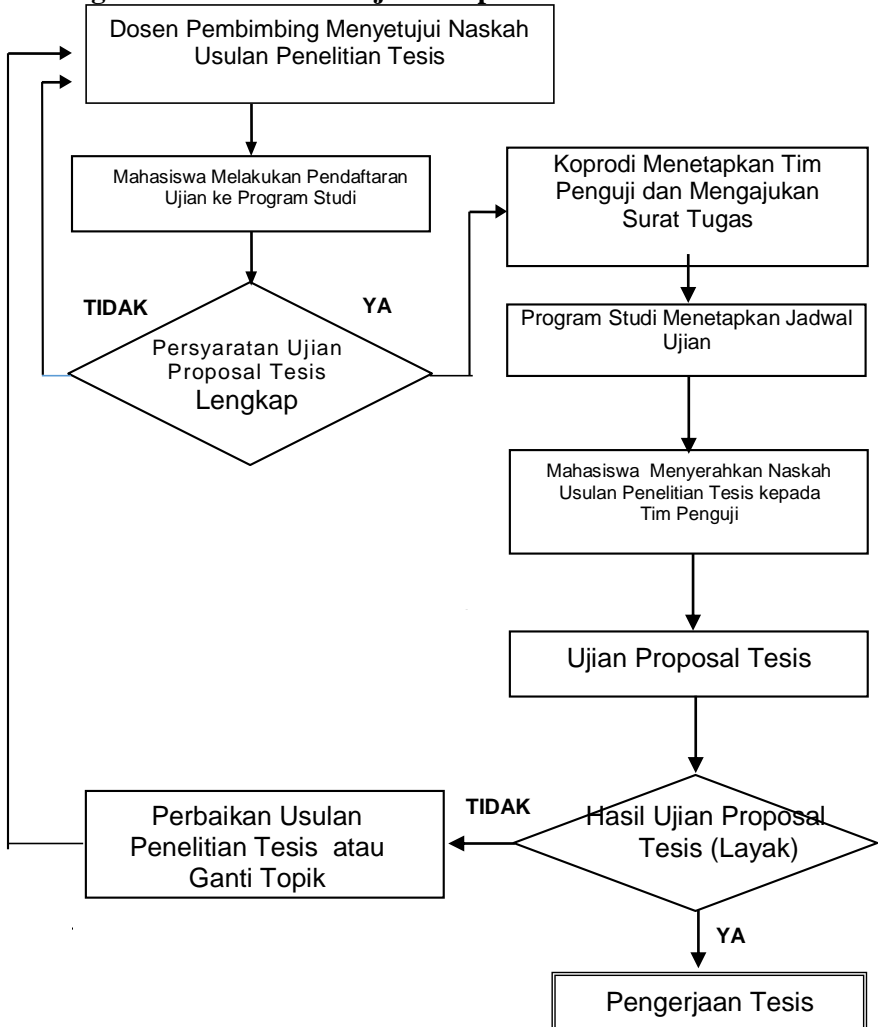
B. Mekanisme Ujian Proposal Tesis

B.1 Prasyarat Ujian Proposal Tesis

Prasyarat dalam ujian proposal tesis adalah sebagai berikut:

1. Usulan penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing dapat diajukan untuk ujian proposal tesis.
2. Ujian proposal tesis dapat dilakukan pada awal semester **III** dan paling lambat akhir semester **III** (setelah lulus semua mata kuliah yang ditempuh pada semester I dan II) dengan IPK minimal **3,0** dan jumlah SKS yang telah ditempuh sebanyak 26 SKS.

B.2 Bagan Alir Mekanisme Ujian Proposal Tesis



B.3 Tim Penilai Ujian Proposal Tesis

Ujian proposal tesis dilaksanakan oleh tim penilai ujian proposal tesis yang diketuai oleh pembimbing I dengan anggota pembimbing II serta tiga orang dosen penguji di bidang ilmu tersebut dengan kualifikasi pendidikan minimal doktor yang serumpun dengan bidang yang diteliti

B.4 Pelaksanaan Ujian Proposal Tesis

1. Permintaan ujian proposal tesis dilakukan oleh pembimbing usulan penelitian tesis kepada koprodi dengan dilampiri:
 - a. transkrip akademik untuk mata kuliah semester I dan II;
 - b. rencana tanggal ujian dan usulan nama-nama panitia penilai.
2. Usulan ini diteruskan oleh koprodi kepada dekan untuk dibuatkan surat tugas tim penilai ujian proposal tesis.
3. Program studi menginformasikan undangan dan jadwal ujian proposal tesis kepada dosen pembimbing, penguji, dan mahasiswa
4. Apabila dosen pembimbing dan penguji tidak bisa hadir pada hari pelaksanaan ujian, minimal tiga hari sebelum pelaksanaan ujian harus menginformasikan ke program studi.
5. Ujian dapat berlangsung apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya empat orang termasuk pembimbing (satu pembimbing + tiga penguji atau dua pembimbing + dua penguji).
6. Mahasiswa wajib mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan ujian tiga puluh menit sebelum ujian berlangsung.
7. Pada saat ujian aturan berpakaian mahasiswa adalah sebagai berikut. Mahasiswa pria mengenakan atasan berupa kemeja putih, dasi warna hitam, dan jas almamater, bawahan celana hitam, serta sepatu hitam. Mahasiswa wanita mengenakan atasan kemeja putih, dasi kupu-kupu warna hitam, dan jas almamater, bawahan rok warna hitam, serta sepatu hitam. Penguji pria mengenakan kemeja dan dasi warna bebas, sedangkan penguji wanita mengenakan kemeja dan dasi kupu-kupu

warna bebas.

8. Ujian proposal tesis dilaksanakan secara lisan dengan presentasi.
9. Lama ujian proposal tesis maksimal 120 menit dengan sebaran yang seimbang bagi semua penguji untuk tanya jawab.
10. Mahasiswa mempresentasikan materinya dengan durasi waktu 15 - 20 menit.
11. Proposal tesis yang telah disetujui oleh tim penilai ujian proposal tesis harus disahkan oleh koprodi. Proposal tesis ini harus dibawa pada saat melakukan konsultasi dengan pembimbing tesis, saat ujian kelayakan tesis, dan saat ujian tesis sebagai bahan acuan.
12. Apabila dalam pelaksanaan penelitian terdapat perubahan mendasar dari usulan penelitian, perubahan itu harus mendapat persetujuan pembimbing tesis dan tim penilai.

B.5 Penilaian Ujian Proposal Tesis

1. Penilaian dalam ujian proposal tesis terutama terhadap kedalaman materi sehingga dapat dihasilkan penelitian yang mempunyai bobot yang cukup untuk kualifikasi magister serta kelayakan (*feasibility*) penelitian.
2. Ketua tim penilai membuat berita acara pelaksanaan ujian proposal tesis. Pada akhir ujian, tim penilai melaksanakan rapat untuk menetapkan apakah proposal tesis:
 - a. Proposal tesis dinyatakan layak tanpa perbaikan
 - b. Proposal tesis dinyatakan layak dengan perbaikan
 - c. Proposal tesis ditolak
3. Apabila proposal tesis dinyatakan layak dengan perbaikan, langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Perbaikan harus dilakukan selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan setelah ujian
 - b. Pernyataan persetujuan atas perbaikan dilakukan secara tertulis oleh pembimbing dan penguji diketahui oleh koprodi.
 - c. Apabila perbaikan melewati batas waktu tersebut, hasil ujian dinyatakan gugur dan mahasiswa harus mengulang ujian kembali.

4. Apabila proposal tesis dinyatakan tidak layak, langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa dapat menempuh ujian ulangan selambat-lambatnya dalam waktu tiga bulan.
 - b. Ujian dilaksanakan oleh tim penilai yang sama. Apabila mahasiswa gagal dalam ujian ulangan, mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gagal studi.

C. Mekanisme Penyusunan Tesis

C.1 Prasyarat Penyusunan Tesis

Prasyarat penyusunan tesis adalah sebagai berikut.

1. Proposal usulan penelitian tesis telah dinyatakan layak/lulus dan disetujui oleh pembimbing
2. Mahasiswa memasukkan tesis pada KRS terakhir

C.2 Pembimbing Tesis

1. Pembimbing tesis terdiri atas pembimbing 1 dan pembimbing 2.
2. Koprodi menunjuk dosen sebagai pembimbing 1 dan 2 dengan memperhatikan aturan mengenai dosen pembimbing dan bidang keahlian dosen.
3. Dosen yang bertugas sebagai dosen pembimbing berkualifikasi pendidikan S-3
4. Dosen pembimbing tesis secara umum bertugas untuk:
 - a. membimbing mahasiswa dalam menyusun tesis agar memenuhi standar kualitas;
 - b. membimbing dan mengawasi mahasiswa untuk menaati integritas akademik;
 - c. membimbing dan mengawasi mahasiswa untuk menaati etika penelitian.
5. Secara khusus dosen pembimbing 1 bertugas membimbing mahasiswa menyusun tesis terutama dalam aspek substansi argumentasi, metode penelitian, kajian pustaka, penggunaan teori, dan pembahasan hasil penelitian.

6. Secara khusus dosen pembimbing 2 bertugas membimbing mahasiswa penyusun tesis dalam aspek teknis meliputi *coherence* (keutuhan atau kelogisan) isi paragraf, diksi (pilihan kata), tata bahasa, dan standar kutipan.

C.3 Proses Bimbingan Tesis

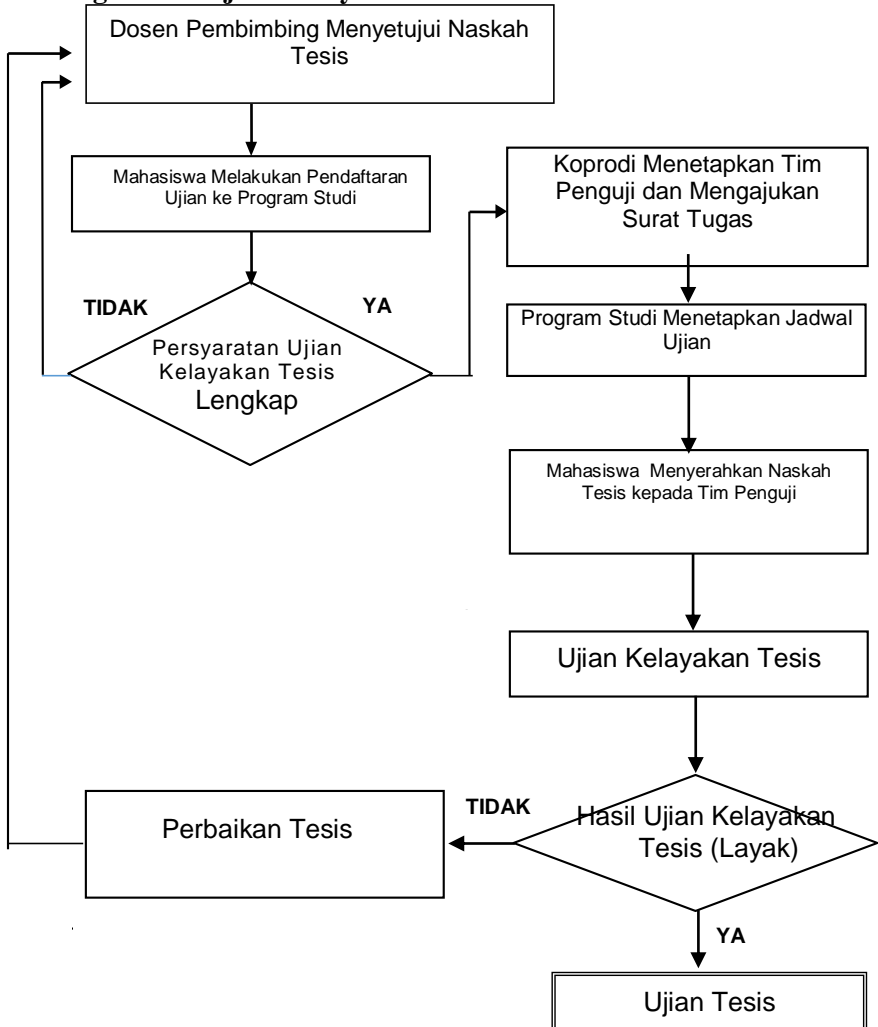
1. Seorang mahasiswa dibimbing oleh dua orang pembimbing, yaitu pembimbing I sebagai pembimbing utama dan pembimbing II bertugas membantu tugas pembimbing I.
2. Pembimbing I harus berasal dari prodi terkait dan pembimbing II bisa dari luar prodi di lingkungan Universitas Udayana atau bila dipandang perlu bisa berasal dari luar institusi sesuai dengan persyaratan yang berlaku.
3. Apabila kedua atau salah seorang pembimbing berhalangan tetap, koprodi secepatnya mengusulkan kepada dekan untuk penggantian pembimbing.
4. Pembimbing pengganti sebagaimana dimaksud pada nomor (3) wajib memperhatikan dan mengutamakan kelangsungan proposal yang telah disetujui oleh pembimbing terdahulu.
5. Pembimbing dapat diganti dengan pembimbing lain apabila terdapat hambatan akademik pada hubungan pembimbing dan mahasiswa yang disebabkan oleh hal-hal prinsip pada bidang keilmuan yang terkait dengan penelitian dan tesis.
6. Penggantian sebagaimana dimaksud pada nomor (5) ditetapkan dalam SK Dekan atas usulan koprodi.

D. Mekanisme Ujian Kelayakan Tesis

D.1 Prasyarat Ujian Kelayakan Tesis

Naskah hasil penelitian yang telah siap dan disetujui oleh kedua pembimbing diajukan kepada koprodi untuk ujian kelayakan tesis

D.2 Bagan Alir Ujian Kelayakan Tesis



D.3 Tim Penilai Ujian Kelayakan Tesis

1. Susunan tim penilai dan tanggal ujian kelayakan tesis diusulkan oleh pembimbing dan ditetapkan oleh koprodi.
2. Tim penilai ujian kelayakan tesis bertugas untuk memberikan penilaian, koreksi, dan penyempurnaan terhadap naskah tesis yang akan diajukan pada ujian tesis.

D.4 Pelaksanaan Ujian Kelayakan Tesis

1. Program studi menginformasikan undangan dan jadwal ujian kelayakan tesis kepada dosen pembimbing, penguji, dan mahasiswa.
2. Apabila dosen pembimbing dan penguji tidak bisa hadir pada hari pelaksanaan ujian, minimal tiga hari sebelum pelaksanaan ujian harus menginformasikan ke program studi.
3. Ujian dapat berlangsung jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya empat orang tim penilai dan dihadiri oleh mahasiswa prodi magister.
4. Mahasiswa wajib mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan ujian tiga puluh menit sebelum ujian berlangsung.
5. Lama ujian kelayakan tesis maksimal 120 menit dengan sebaran yang seimbang bagi semua penguji untuk tanya jawab.
6. Mahasiswa mempresentasikan materinya dengan durasi waktu 15 - 20 menit.
7. Pada saat ujian aturan berpakaian mahasiswa adalah sebagai berikut. Mahasiswa pria mengenakan atasan berupa kemeja putih, dasi warna hitam, dan jas almamater, bawahan celana hitam, serta sepatu hitam. Mahasiswa wanita mengenakan atasan kemeja putih, dasi kupu-kupu warna hitam, dan jas almamater, bawahan rok warna hitam, serta sepatu hitam. Penguji pria mengenakan kemeja dan dasi warna bebas, sedangkan penguji wanita mengenakan kemeja dan dasi kupu-kupu warna bebas.
8. Ujian kelayakan tesis/hasil dapat disaksikan secara

- terbuka.
9. Keputusan ujian kelayakan tesis dapat berupa:
 - a. naskah tesis diterima.
 - b. naskah tesis diterima dengan perbaikan.
 - c. naskah tesis ditolak.
 10. Apabila naskah tesis diterima dengan perbaikan, mahasiswa harus melakukan perbaikan sesuai dengan saran tim penilai selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan. Perbaikan tersebut harus disetujui tim penilai disertai dengan bukti tertulis dalam bentuk pernyataan persetujuan perbaikan oleh tiap-tiap tim penilai sebelum diajukan sebagai naskah tesis pada ujian tesis. .
 11. Apabila naskah tesis ditolak, mahasiswa harus melakukan bimbingan dan perbaikan naskah pada pembimbing untuk selanjutnya diajukan dalam ujian kelayakan tesis ulangan selambat-lambatnya dua bulan setelah ujian pertama dengan prosedur, tata cara, dan tim penilai yang sama seperti pada ujian pertama.
 12. Naskah tesis yang telah lulus ujian kelayakan tesis , dapat diajukan dalam ujian tesis. Pengajuannya disertai dengan berita acara ujian serta surat persetujuan tim penilai terhadap perbaikan yang telah dilakukan.

E. Mekanisme Ujian Tesis

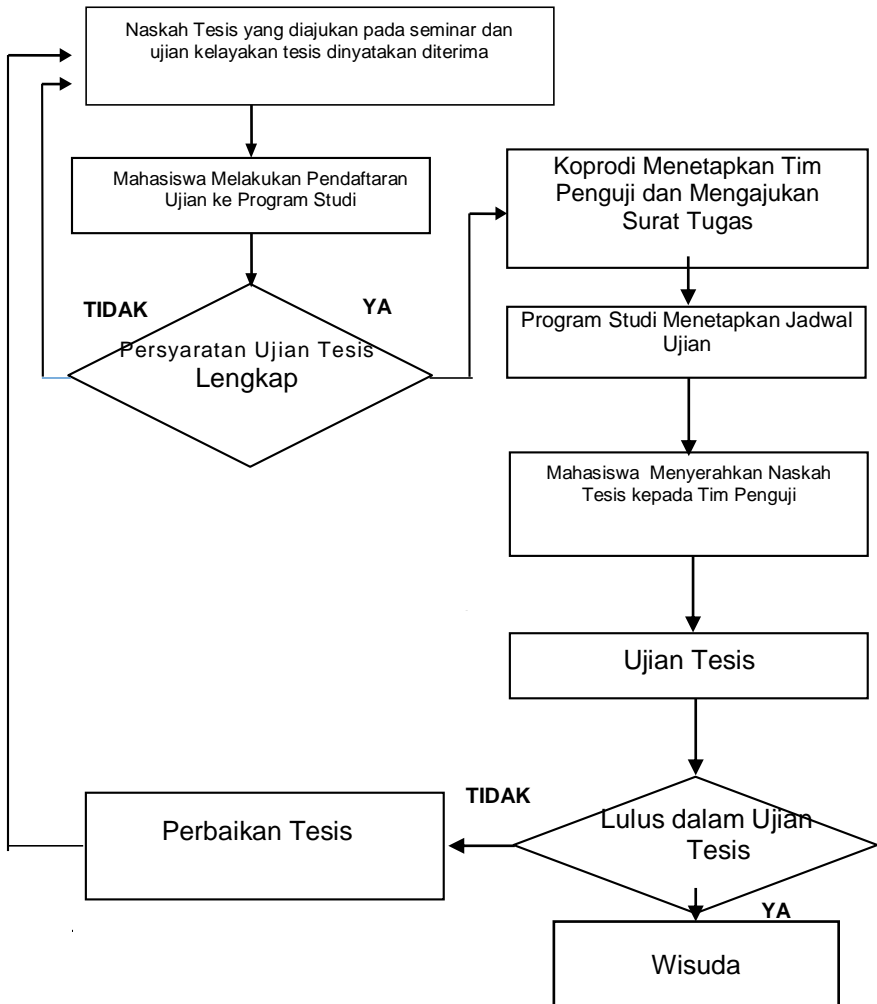
E.1 Prasyarat Ujian Tesis

1. Naskah tesis yang diajukan pada ujian kelayakan tesis telah dinyatakan diterima.
2. Telah melunasi uang kuliah tunggal (UKT) per semester dengan menunjukkan bukti setoran dan kewajiban lainnya sampai pada semester kegiatan ujian dilaksanakan.
3. Terdaftar sebagai mahasiswa pada semester yang sedang berjalan dan memprogramkan tugas akhir pada KRS.
4. Telah lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan serta penugasan-penugasan lainnya sebagaimana tercantum dalam kurikulum serta syarat-syarat lain yang ditentukan oleh program studi.
5. Telah menyerahkan naskah tesis dan naskah publikasi ilmiah

yang telah diterima (*accepted*) oleh redaksi jurnal terkait.

6. Memiliki sertifikat mahir berbahasa Inggris dalam bentuk TOEFL atau persamaan TOEFL satu tahun terakhir dengan nilai minimal 500 atau lebih.

E.2 Bagan Alir Mekanisme Ujian Tesis



E.3 Tim Penilai Ujian Tesis

1. Penyelenggaraan ujian akhir program magister (ujian tesis) diawali dengan pembentukan tim penilai ujian akhir magister yang ditetapkan oleh dekan atas usul koprodi.
2. Tim penilai ujian tesis terdiri atas pembimbing I sebagai ketua, pembimbing II sebagai sekretaris, dan tiga orang anggota sebagai penguji

E.4 Pelaksanaan Ujian Tesis

1. Program studi menginformasikan undangan dan jadwal ujian tesis kepada dosen pembimbing, penguji, dan mahasiswa.
2. Apabila dosen pembimbing dan penguji tidak bisa hadir pada hari pelaksanaan ujian, minimal tiga hari sebelum pelaksanaan ujian harus menginformasikan ke program studi.
3. Ujian dapat berlangsung apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya empat orang termasuk pembimbing (satu pembimbing + tiga penguji atau dua pembimbing + dua penguji).
4. Mahasiswa wajib mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan ujian tiga puluh menit sebelum ujian berlangsung.
5. Dosen pembimbing, dan dosen penguji wajib hadir lima belas menit sebelum ujian berlangsung.
6. Ujian tesis dilaksanakan secara lisan dengan presentasi.
7. Ujian tesis maksimal 120 menit dengan sebaran yang seimbang bagi semua penguji untuk tanya jawab.
8. Mahasiswa mempresentasikan materinya dengan durasi waktu 15 - 20 menit.
9. Pada saat ujian aturan berpakaian mahasiswa adalah sebagai berikut. Mahasiswa pria mengenakan atasan berupa kemeja putih, dasi warna hitam, dan jas almamater, bawahan celana hitam, serta sepatu hitam. Mahasiswa wanita mengenakan atasan kemeja putih, dasi kupu-kupu warna hitam, dan jas almamater, bawahan rok warna hitam, serta sepatu hitam. Penguji pria mengenakan kemeja dan

dasi warna bebas, sedangkan penguji wanita mengenakan kemeja dan dasi kupu-kupu warna bebas.

E.5 Penilaian Ujian Tesis

1. Pada akhir ujian, ketua tim penilai membuat berita acara ujian tesis. Tim penilai ujian memutuskan:
 - a. mahasiswa dinyatakan lulus;
 - b. mahasiswa dinyatakan lulus dengan perbaikan naskah tesis;
 - c. mahasiswa dinyatakan tidak lulus.
2. Apabila tesis diterima dengan perbaikan, langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Perbaikan harus dilakukan paling lambat dalam waktu satu bulan dan telah disetujui secara tertulis oleh tim penguji.
 - b. Apabila perbaikan melewati batas waktu tersebut maka hasil ujian dinyatakan gugur dan mahasiswa harus ujian kembali.
3. Apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, langkah-langkahnya sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa dapat menempuh ujian ulangan selambat-lambatnya dalam waktu tiga bulan yang dilaksanakan oleh tim penilai yang sama.
 - b. Apabila mahasiswa tidak lulus ujian ulangan, mahasiswa bersangkutan dinyatakan gagal studi.

F. Mekanisme Bimbingan Tesis dan Ujian Secara Daring

Dalam situasi tidak dimungkinkannya dilakukan tatap muka maka bimbingan tesis dan ujian dapat dilakukan secara daring. Hal ini telah diatur melalui surat edaran dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana Nomor 3/UN14.2.1/SE/2020.

F.1 Mekanisme Bimbingan Tesis Secara Daring

1. Dalam situasi tidak dimungkinkannya dilakukan tatap muka, proses bimbingan tesis dapat dilakukan secara daring menggunakan media komunikasi yang disepakati antara dosen pembimbing dan mahasiswa.

2. Proses bimbingan tesis secara daring tetap harus mematuhi ketentuan bimbingan tesis, seperti jumlah pertemuan, pencatatan proses bimbingan, dan lain-lain.

F.2 Mekanisme Ujian Secara Daring

1. Ujian dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Cisco Webex atau sarana lainnya yang dapat menghadirkan seluruh penguji dalam satu ruang wicara daring.
2. Dalam pelaksanaan ujian secara daring dosen penguji dan mahasiswa menggunakan pakaian yang telah ditetapkan.
3. Ketua penguji wajib membuat tangkapan layar (*screenshot*) pelaksanaan ujian untuk melengkapi berita acara ujian.
4. Ketua penguji dapat memimpin ujian di mana saja, tetapi apabila memerlukan bantuan petugas kampus, ketua penguji wajib datang ke kampus sehingga dapat dipandu oleh seorang petugas.

BAB III USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian tesis mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian
2. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian
3. Halaman Moto Universitas Udayana dan Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi
4. Halaman Persetujuan Pembimbing
5. Halaman Penetapan Tim Penguji
6. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
7. Halaman Daftar Isi
8. Halaman Daftar Bagan (bila ada)
9. Halaman Daftar Tabel (bila ada)
10. Halaman Daftar Gambar (bila ada)
11. Halaman Daftar Arti Lambang dan Singkatan (bila ada)
12. Glosarium (bila ada)
13. Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

B.1 BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUANTITATIF

Bagian inti usulan penelitian kuantitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Teoretis/Akademis
 - 1.4.2 Manfaat Praktis

BAB II KAJIAN PUSTAKA

**BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS
PENELITIAN**

3.1 Kerangka Berpikir

3.2 Konsep

3.3 Hipotesis

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

4.3 Waktu Penelitian

4.4 Ruang Lingkup Penelitian

4.5 Penentuan Sumber Data

4.6 Variabel Penelitian

4.7 Bahan Penelitian (bila ada)

4.8 Instrumen Penelitian

4.9 Prosedur Penelitian

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

**B.2 BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE
KUALITATIF**

Bagian inti usulan penelitian kualitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1.3.2 Tujuan Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis/Akademis

1.4.2 Manfaat Praktis

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI,
DAN MODEL PENELITIAN**

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Konsep

2.3 Landasan Teori

2.4 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)
- 3.3 Waktu Penelitian
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Penentuan Informan Penelitian (bila ada)
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.8 Metode dan Teknik Analisis Data
- 3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

C. BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir-butir berikut ini.

1. DAFTAR PUSTAKA
2. LAMPIRAN
 - 2.1 Jadwal Kegiatan
 - 2.2 Perincian Biaya (bila ada)
 - 2.3 Penjelasan dan Informasi, termasuk *Informed Consent* (bila ada)

D. PENJELASAN

Untuk memberikan panduan dalam penulisan usulan penelitian, tiap-tiap bagian dijelaskan seperti berikut ini.

D.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL

Penjelasan bagian awal usulan penelitian dijabarkan sebagai berikut..

1. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian
Halaman ini memuat secara berturut-turut: usulan penelitian tesis, judul, lambang Universitas Udayana, nama peserta program magister, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana, dan tahun usulan tesis diujikan. Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* warna krem muda.
 - a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
 - b. Lambang Universitas Udayana berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
 - d. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaaan. Pada sampul depan, di bawah nama tidak

dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

Contoh: Lampiran 1

2. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum nama Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Halaman ini menggunakan kertas putih. Pada sampul dalam di bawah nama ditulis NIM.

Contoh: Lampiran 3

3. Halaman Moto Universitas Udayana dan Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi

Halaman ini memuat moto Universitas Udayana dilengkapi dengan visi Universitas Udayana, visi Fakultas Ilmu Budaya, dan visi Program Studi

4. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat judul, kalimat “Usulan Penelitian untuk Tesis Ini Telah Disetujui pada Tanggal”: nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing dan pengesahan oleh Koordinator Program Studi.

Contoh: Lampiran 7

5. Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji usulan penelitian tesis

Contoh: Lampiran 9

6. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa usulan penelitian tesis yang diajukan bebas dari plagiat. Surat pernyataan dilengkapi dengan materai 6.000.

Contoh: Lampiran 5

6. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian tesis termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

7. Halaman Daftar Bagan (bila ada)
Daftar bagan memuat nomor urut bagan, judul bagan, dan nomor halaman.
8. Halaman Daftar Tabel (bila ada)
Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.
Contoh: Lampiran 12
9. Halaman Daftar Gambar (bila ada)
Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.
Contoh: Lampiran 13
10. Halaman Arti Lambang dan Singkatan (bila ada)
Bagian ini memuat arti lambang dan singkatan yang digunakan pada naskah yang disusun secara alfabetis.
Contoh: Lampiran 14
11. Glosarium (bila ada)
Halaman ini memuat daftar kata atau istilah penting yang disusun secara alfabetis yang dilengkapi dengan definisi atau penjelasan dalam bidang pengetahuan tertentu.
12. Halaman Daftar Lampiran.
Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.
Lampiran 1 Uraian Jadwal Kegiatan
Lampiran 2 Perincian Biaya
Lampiran 3 Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia (bila ada)

D.2 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUANTITATIF

Bagian inti dalam usulan penelitian tesis dengan metode kuantitatif memuat komponen-komponen sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alinea pertama pada latar belakang **tidak berisi acuan**. Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah

tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang idealnya (*das sollen*) dan apa yang nyata ditemukan (*das sein*), atau masalah yang hendak diteliti memang merupakan suatu masalah baru yang belum pernah sama sekali dikaji sebelumnya. Untuk menunjukkan keaslian penelitian, bisa rujuk silang ke kajian pustaka. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoretis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat teoretis/akademis), serta manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang memuat proposisi, pendekatan, dan temuan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengkajian dilakukan dari berbagai sumber dan dibuat menjadi kajian secara sintesis. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas. Kajian pustaka sekurang-kurangnya menampilkan tiga hasil penelitian yang bersumber dari jurnal yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir.

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoretik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses **berpikir deduktif** mengkaji teori yang bersifat universal, artinya berlaku umum dan di mana saja, studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh simpulan umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta **menunjukkan semua variabel** yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretis dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

4.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu dilaksanakannya penelitian.

4.4 Ruang Lingkup Penelitian (bila ada)

Jika diperlukan, dapat ditulis ruang lingkup penelitian yang menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.5 Penentuan Sumber Data

Bagian ini berisi penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.6 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan menggunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

4.7 Bahan Penelitian (kalau ada)

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.8 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, dan metode pemeriksaannya). Bagian ini perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

4.9 Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara terperinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Bagian ini berisi tentang uraian metode dan teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan.

D.3 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti dalam usulan penelitian tesis dengan metode kualitatif

memuat komponen-komponen sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi dasar atau alasan mengapa topik penelitian penting dan perlu diteliti. Pada latar belakang ditampilkan kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dan *das sein* (kondisi nyata), atau topik yang diteliti memang merupakan topik baru yang belum pernah dikaji. Topik penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretis. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam kalimat tanya. Rumusan masalah berisi formulasi singkat yang menggambarkan inti masalah yang akan dikaji. Rumusan masalah dilengkapi dengan pertanyaan penelitian. Contoh: Penelitian ini difokuskan pada masalah..... Masalah tersebut akan dijelaskan dengan menjawab pertanyaan yang diformulasikan sebagai berikut 1).....; 2).....' dst.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat penelitian bagi pengembangan bidang ilmu dan menambah khazanah ilmu pengetahuan (manfaat akademik) dan manfaat praktis bagi pihak penyusun dan pelaksana kebijakan, kelompok pemangku kepentingan, dan pemecahan masalah di masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap sejumlah penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dan memberikan inspirasi bagi penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan dalam memahami dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan ataupun mempersiapkan strategi untuk

mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Kajian pustaka sekurang-kurangnya menampilkan tiga hasil penelitian yang bersumber dari jurnal yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir.

2.2 Konsep

Konsep merupakan kata kunci dari judul tesis dan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep merupakan batasan pengertian atau rumusan definisi mengenai suatu fenomena atau objek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Melalui konsep yang jelas diharapkan pemahaman terhadap fenomena atau objek tertentu tidak menimbulkan penafsiran ganda.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Di samping itu, landasan teori juga berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan memerinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Poin-poin dalam metode penelitian kualitatif dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan, misalnya studi naratif, studi fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain

3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu dilaksanakannya penelitian.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Uraikanlah jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks kebahasaan, benda, atau orang (informan) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

3.5 Penentuan Informan Penelitian (bila ada)

Uraikan informasi mengenai tata cara penentuan informan dalam penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Di sini diuraikan jenis dan spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan. Instrumen penelitian dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lain-lain.

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain teknik perekaman, pencatatan, simulasi, dan sebagainya.

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk mengategorisasi, mereduksi, atau mengelaborasi seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

D.4 PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian tesis meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
- b. Lampiran

Lampiran ini terdiri atas jadwal kegiatan, perincian biaya (bila ada), dan jika diperlukan, ditambahkan penjelasan serta informasi termasuk pernyataan persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*).

BAB III

TESIS

Secara berurutan kerangka tesis terdiri atas tiga bagian, seperti tersebut di bawah ini.

A. BAGIAN AWAL

Bagian awal tesis berisi komponen-komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan Tesis
2. Halaman Sampul Dalam Tesis
3. Halaman Moto Universitas Udayana dan Visi Universitas, Fakultas, serta Program Studi
4. Halaman Persyaratan Gelar
5. Halaman Persetujuan Pembimbing
6. Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis
7. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
8. Halaman Ucapan Terima Kasih
9. Halaman Abstrak
10. Halaman Daftar Isi
11. Halaman Daftar Bagan (bila ada)
12. Halaman Daftar Tabel (bila ada)
13. Halaman Daftar Gambar (bila ada)
14. Halaman Daftar Arti Lambang dan Singkatan (bila ada)
15. Glosarium (bila ada)
16. Halaman Daftar Lampiran

B. BAGIAN INTI

B.1 BAGIAN INTI TESIS DENGAN METODE KUANTITATIF

Bagian inti tesis dengan metode kuantitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
 - 1.3.1 Tujuan Umum
 - 1.3.2 Tujuan Khusus
- 1.4 Manfaat Penelitian
 - 1.4.1 Manfaat Teoretis/Akademis
 - 1.4.2 Manfaat Praktis

BAB II KAJIAN PUSTAKA

**BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS
PENELITIAN**

3.1 Kerangka Berpikir

3.2 Konsep

3.3 Hipotesis

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

4.3 Waktu Penelitian

4.4 Ruang Lingkup Penelitian

4.5 Penentuan Sumber Data

4.6 Variabel Penelitian

4.7 Bahan Penelitian (bila ada)

4.8 Instrumen Penelitian

4.9 Prosedur Penelitian

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan

6.2 Saran

B.2 BAGIAN INTI TESIS DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti tesis dengan metode kualitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

1.3.2 Tujuan Khusus

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis/Akademis

1.4.2 Manfaat Praktis

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI,
DAN MODEL PENELITIAN**

2.1 Kajian Pustaka

2.2 Konsep

2.3 Landasan Teori

2.4 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

3.3 Waktu Penelitian

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.5 Penentuan Informan Penelitian (bila ada)

3.6 Instrumen Penelitian

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

5.2 Saran

C. BAGIAN AKHIR

1. Daftar Pustaka

2. Lampiran-lampiran

D. PENJELASAN

Untuk menjamin mutu tulisan tesis di bawah ini dijabarkan tiap-tiap bagiannya.

D.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal terdiri atas komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Depan Tesis

Halaman ini memuat berturut-turut kata "tesis" (dengan huruf *Times New Roman* 14), judul (dengan huruf *Times New Roman* 16), lambang Universitas Udayana (dengan diameter 4 cm dengan warna kuning keemasan), nama peserta program magister (dengan huruf *Times New Roman* 12), nama lembaga (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana Denpasar), dan tahun tesis diujikan (dengan huruf *Times New Roman* 14). Semua ditik dengan huruf kapital.

Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* warna krem muda. Tesis yang sudah final yang akan diserahkan ke perpustakaan dan fakultas diharuskan memakai *hard cover*. Pada halaman sampul depan ditambahkan, yaitu di bagian samping margin kiri sampul depan harus diisi judul tesis, nama mahasiswa, dan tahun ujian.

Contoh: Lampiran 2

2. Halaman Sampul Dalam Tesis

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih serta mencantumkan NIM di bawah nama penulis dan dicantumkan juga nama program studi.

Contoh: Lampiran 4

3. Halaman Moto Universitas Udayana dan Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi

Halaman ini memuat moto Universitas Udayana dilengkapi dengan visi Universitas Udayana, visi Fakultas Ilmu Budaya, dan visi program studi

4. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini memuat berturut-turut judul tesis, pernyataan “Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana”, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), Program Studi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana, tahun tesis diujikan.

Contoh: Lampiran 6

5. Halaman Persetujuan Pembimbing

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing, diketahui oleh koprodi dan dekan

Contoh: Lampiran 8

6. Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis

Halaman ini memuat Surat Tugas Dekan mengenai penetapan tim penguji, tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji tesis.

Contoh: Lampiran 10

7. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa usulan penelitian tesis yang diajukan bebas dari plagiat. Surat pernyataan dilengkapi dengan materai 6.000.

Contoh: Lampiran 5

8. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program magister kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian tesis.

Contoh: Lampiran 11

9. Halaman Abstrak

- a. Abstrak adalah abstrak naratif (nonstruktural). Abstrak terdiri atas minimum 350 kata dan maksimum 500 kata, ditik dengan jarak satu spasi. Abstrak disertai dengan judul tesis yang persis sama dengan judul pada halaman kulit depan.
- b. Abstrak dibuat ringkas dan padat menyajikan rumusan masalah tujuan penelitian, metode penelitian, teori yang digunakan, dan hasil penelitian yang disajikan secara analitik.
- c. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*), sekurang-kurangnya tiga kata.
- d. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar.

10. Halaman Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam tesis termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

11. Halaman Daftar Bagan (bila ada)

Daftar bagan memuat nomor urut bagan, judul bagan, dan nomor halaman.

12. Halaman Daftar Tabel (bila ada)

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 12

13. Halaman Daftar Gambar (bila ada)

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 13

14. Halaman Arti Lambang dan Singkatan (bila ada)

Bagian ini memuat arti lambang dan singkatan yang digunakan pada naskah yang disusun secara alfabetis.

Contoh: Lampiran 14

15. Glosarium (bila ada)

Halaman ini memuat daftar kata atau istilah penting yang disusun secara alfabetis yang dilengkapi dengan definisi atau penjelasan dalam bidang pengetahuan tertentu

16. Halaman Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

D.2 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS DENGAN METODE PENELITIAN KUANTITATIF

Penjelasan bagian inti tesis dengan metode penelitian kuantitatif berisi komponen-komponen seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Alinea pertama pada latar belakang **tidak berisi acuan**. Latar belakang berisi uraian tentang apa yang menjadi masalah penelitian, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut harus didukung oleh pengamatan empirik yang menunjukkan adanya kesenjangan antara apa yang idealnya (*das sollen*) dan apa yang nyata ditemukan (*das sein*) atau masalah yang hendak diteliti memang merupakan suatu masalah baru yang belum pernah sama sekali dikaji sebelumnya. Untuk menunjukkan keaslian penelitian, bisa rujuk silang ke kajian pustaka. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada, dalam bentuk pernyataan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoretis yang kebenarannya perlu dibuktikan. Rumusan masalah ditulis dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dipecahkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum, yang kemudian dijabarkan ke dalam tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian manfaat temuan penelitian tersebut bagi perkembangan ilmu pengetahuan yang dapat dimanfaatkan oleh ilmuwan lain untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (manfaat teoretis/akademis). Di samping itu, juga manfaatnya bagi pemecahan masalah di masyarakat (manfaat praktis).

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang memuat proposisi, pendekatan, dan temuan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengkajian dilakukan dari berbagai sumber dan dibuat menjadi kajian secara sintesis. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya, dengan mencantumkan nama sumbernya. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas. Kajian pustaka sekurang-kurangnya menampilkan tiga hasil penelitian yang bersumber dari jurnal yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir.

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoretik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses **berpikir deduktif** mengkaji teori yang bersifat universal, artinya berlaku umum dan di mana saja, sedangkan studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh simpulan umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-

komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta **menunjukkan semua variabel** yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

3.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretis dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat

4.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu waktu penelitian dilaksanakan.

4.4 Ruang Lingkup Penelitian (bila ada)

Jika diperlukan, dapat ditulis ruang lingkup penelitian yang menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.5 Penentuan Sumber Data

Bagian ini berisi penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.6 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan menggunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

4.7 Bahan Penelitian (kalau ada)

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.8 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, dan metode pemeriksaannya). Bagian ini perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

4.9 Prosedur Penelitian

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara rinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang dilakukan.

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Bagian ini berisi tentang uraian metode dan teknik penyajian hasil analisis data yang digunakan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain.

Hindari pengulangan (*redundancy*), misalnya data yang telah diuraikan secara narasi dibuatkan lagi tampilan dalam bentuk grafik atau tabel. Pilihlah hanya satu bentuk tampilan yang paling tepat untuk data tersebut. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan optimal kepada para pembaca.

Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, dan foto harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika digunakan analisis statistik, hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik, jika perlu, dimuat hanya sebagai lampiran.

Bagian hasil dan pembahasan menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan secara utuh hasil penelitian, nilai penting, dan posisi hasil

penelitian tersebut dalam konteks dunia ilmiah.

Jumlah bab pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disesuaikan dengan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah

BAB VI PENUTUP

Penomoran bab penutup disesuaikan dengan penomoran terakhir pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Apabila bab terakhir pada hasil penelitian dan pembahasan adalah BAB VI, penomoran bab penutup menjadi BAB VII. Bab penutup memuat hal berikut

6.1 Simpulan

Simpulan merupakan inti sari dari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif. Sekurang-kurangnya simpulan terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretis hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

6.2 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut hasil penelitian dan hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

D.3 PENJELASAN BAGIAN INTI TESIS DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti tesis dengan metode kualitatif memuat komponen-komponen sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi dasar atau alasan mengapa topik penelitian penting dan perlu diteliti. Pada latar belakang ditampilkan kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dan *das sein* (kondisi nyata), atau topik yang diteliti memang merupakan topik baru yang belum pernah dikaji. Topik penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretis. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam kalimat tanya. Rumusan masalah berisi formulasi singkat yang menggambarkan inti masalah yang

akan dikaji. Rumusan masalah dilengkapi dengan pertanyaan penelitian. Contohnya: Penelitian ini difokuskan pada masalah..... Masalah tersebut akan dijelaskan dengan menjawab pertanyaan yang diformulasikan sebagai berikut 1).....; 2).....’ dst.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat penelitian bagi pengembangan bidang ilmu dan menambah khazanah ilmu pengetahuan (manfaat akademik) dan manfaat praktis bagi pihak penyusun dan pelaksana kebijakan, kelompok pemangku kepentingan, dan pemecahan masalah di masyarakat.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian terhadap sejumlah penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dan memberikan inspirasi bagi penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan dalam memahami dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Kajian pustaka sekurang-kurangnya menampilkan tiga hasil penelitian yang bersumber dari jurnal yang terbit dalam sepuluh tahun terakhir.

2.2 Konsep

Konsep merupakan kata kunci dari judul tesis dan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep merupakan batasan pengertian atau rumusan definisi mengenai suatu fenomena atau objek yang berkaitan dengan masalah penelitian. Melalui konsep yang jelas diharapkan pemahaman terhadap fenomena atau objek tertentu tidak menimbulkan penafsiran ganda.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai

permasalahan dalam sebuah penelitian. Di samping itu pula, landasan teori juga berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan memerinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian dibahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Poin-poin dalam metode penelitian kualitatif dijabarkan sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pada bagian ini diuraikan pendekatan penelitian kualitatif yang digunakan, misalnya studi naratif, studi fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain.

3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu penelitian dilaksanakan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Pada bagian ini diuraikan jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks kebahasaan, benda, atau orang (informan) yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

3.5 Penentuan Informan Penelitian (bila ada)

Uraikan informasi mengenai tata cara penentuan informan dalam penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Di sini diuraikan jenis dan spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan.

Instrumen penelitian dapat berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, dan lain-lain.

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain teknik perekaman, pencatatan, simulasi, dan sebagainya.

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk mengategorisasi, mereduksi, atau mengelaborasi seluruh data yang terkumpul, menyajikan secara sistematis, kemudian mengolah, menafsirkan, dan memaknai data tersebut.

3.7 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian disajikan berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan yang optimal bagi pembaca. Pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian tersebut yang mencakup hal-hal berikut.

- 1) Pembahasan hasil penelitian dipadukan dengan teori atau temuan penelitian sebelumnya.
- 2) Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan.

Jumlah bab pada hasil penelitian dan pembahasan dapat disesuaikan dengan pertanyaan penelitian pada rumusan masalah

BAB V PENUTUP

Penomoran bab penutup disesuaikan dengan penomoran terakhir pada bab hasil penelitian dan pembahasan. Apabila bab terakhir pada hasil penelitian dan pembahasan adalah BAB VI, penomoran bab penutup menjadi BAB VII. Pada bab penutup termuat hal berikut

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan inti sari dari hasil penelitian yang telah dibahas secara komprehensif. Sekurang-kurangnya simpulan terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian; (2) hal baru yang ditemukan dan prospek temuan; dan (3) pemaknaan teoretis hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

5.2 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut hasil penelitian dan hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

D.4 PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir tesis meliputi hal-hal berikut.

1. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
2. Lampiran

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, contoh penghitungan statistik, dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan tesis.

BAB IV TATA CARA PENULISAN

1. Naskah

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan titik tidak bolak-balik.

2. Sampul

Sampul dibuat dari kertas *buffalo* dan diperkuat dengan karton. Warna sampul adalah krem muda.



3. Pengetikan

(1) Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah ditik dengan komputer dengan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah ditik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- d. Setiap bab diberikan nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih

(2) Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan ditik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya m, mg, kg, dan cal.

(3) Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang ditik dengan jarak satu spasi.

(4) Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai Berikut.

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm

c. Tepi kiri : 4 cm

d. Tepi kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur tersendiri.

(5) Penomoran Halaman

- a. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka Romawi kecil.
- b. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka Arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman.

(6) Pengisian Ruang

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

(7) Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya, Seratus dua puluh penderita menunjukkan

(8) Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain

- a. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
- b. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.
- c. Judul anak subbab dititik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
- d. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anak subbab dimulai dengan alinea baru.

Contoh: Lampiran 15

(9) Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

(10) Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

(11) Tabel, Gambar, dan Rumus

A. Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari tabel.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- d. Kalau tabel lebih besar daripada ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e. Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada lampiran.
- f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal (lihat lampiran 10).
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

B. Gambar

- a. Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan

dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis atau disertasi.

C. Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Rumus disertai dengan keterangan yang jelas.

$$N = \frac{V_1 - V_2}{(m_1 - m_2)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

V₁: V₂:

m₁: m₂:

N :

4. Bahasa

(1) Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia ragam ilmiah atau bahasa Inggris. Ejaannya harus sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).

(2) Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”

(3) Istilah

a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan.

b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

5. Jumlah Halaman

Jumlah halaman tesis dari Bab Pendahuluan hingga Bab Penutup minimal 80 halaman

6. Daftar Pustaka

(1) Pemakaian Gaya

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian dan tesis memakai

Harvard Style.

(2) Nama Penulis yang Diacu dalam Teks

- a. Setiap penulisan yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik dari pada yang bersifat umum (misalnya: pada akhir paragraf).
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim saja dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama diikuti koma, disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberi abjad (dengan huruf kecil). Contoh:
Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).
- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, yaitu dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis, dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.
Contoh:
 - (a) Satu nama
Menurut Keraf (1997:1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.
 - (b) Dua nama
Kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat (Soemardjan dan Soemardi, 1964: 407).
 - (c) Lebih dari dua nama
Nababan dkk. (2012) menyatakan bahwa penilaian terhadap

kualitas penerjemahan sangat relevan diterapkan pada empat bidang yaitu (1) bidang terjemahan yang dipublikasikan, (2) bidang terjemahan profesional, (3) bidang terjemahan yang dihasilkan dalam konteks pengajaran mata kuliah praktik penerjemahan, dan (4) bidang terjemahan yang dikaji dalam konteks penelitian penerjemahan. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis: Nababan *et al.* (2012).

(3) Cara Penulisan Daftar Pustaka

Konsistensi dalam cara penulisan daftar pustaka merupakan hal yang penting. Untuk itu diatur hal-hal sebagai berikut.

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad.
- b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.

Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B. Akan tetapi, jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan, penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.

- c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

(a) Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring), dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

(b) Sumber Berupa Jurnal

Nama penulis diikuti oleh titik, tahun terbitan, diikuti dengan titik, diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring) diikuti koma, volume jurnal, nomor issue (dalam kurung) diikuti

dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional. Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

- (c) Cara penulisan kutipan dari skripsi, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.
- (d) Apabila dalam sebuah buku tidak disebutkan penulisnya, digunakan istilah “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

Contoh:

Buku atau Monograf

Suarka, I.N. 2012. *Telaah Sastra Kakawin: Sebuah Pengantar*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Buku dengan Editor dan Bab dengan Pengarang Tersendiri

Shibatani, M. dan Artawa, K. 2015. 22 Balinese Valency Classes. Andrej Malchukov & Bernard Comrie (Eds). *Valency Classes in The World's Languages: A Comparative Handbook Vol. 2 Case Studies from Austronesia, the Pacific, the Americas, and Theoretical Outlook*, 1, hlm. 877 - 940. Berlin: Mouton de Gruyter.

Pengarang Tidak Disebutkan Namanya

Anonim. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Jurnal

Sudipa, I.N., Artawa, K., dan Satyawati, M.S. 2019. Causative Constructions in the Language of Nias. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), hlm. 208 - 216.

Skripsi/Tesis/Disertasi

Puspita, I.A. 2018. “Wacana Siklus Hidup dalam Teks Sastra Lisan Nyiang Lengan dan Santangis pada Masyarakat Dayak Maanyan di Kalimantan Tengah” (*tesis*). Denpasar: Program Studi Magister Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.

Putra, A.A.P. 2007. “Segmentasi Dialektal Bahasa Sumba di Pulau Sumba: Suatu Kajian Dialektologi” (*disertasi*). Denpasar: Program Studi Doktor Linguistik, Universitas Udayana.

Prosiding Pertemuan Ilmiah

Pujaastawa, I.B.G., Wiranatha, A.A.P.A.S., dan Putro, B.D. 2017. Pura Langgar Sebagai Daya Tarik Wisata dan Wahana Solidaritas Antaragama. Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Senastek) IV, Bali, Indonesia.

Artikel dalam Format Elektronik (Internet)

Shibatani, Masayoshi dan Artawa, Ketut. 2013. Balinese Valency Patterns. In: Hartmann, Iren & Haspelmath, Martin & Taylor, Bradley (eds.) 2013. Valency Patterns Leipzig. Leipzig: Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology. (Diakses pada 23 Januari 2018 dari alamat <http://valpal.info/languages/balinese>)

Artikel Surat Kabar

Joesoef, D. 2018. “Mendambakan Utopia”. *Kompas*, 8 Januari, hal. 14, kol. 4.

Terjemahan

Storey, J. 2007. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop: Pengantar Komprehensif Teori dan Metode*. (Laily Rahmawati). Yogyakarta: Jalasutra.

Lampiran 1 Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Tesis

USULAN PENELITIAN
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL USULAN TESIS ANDA HURUF KAPITAL TIMES
NEW ROMAN 16**



NAMA MAHASISWA
(huruf times new roman 12)

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2 Halaman Sampul Depan Tesis

TESIS
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL TESIS HURUF KAPITAL TIMES NEW ROMAN 16



NAMA MAHASISWA
(huruf capital times new roman 12)

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR

TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 3 Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Tesis

USULAN PENELITIAN
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL USULAN TESIS ANDA BERTAHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM
(huruf times new roman 12)

PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 4 Halaman Sampul Dalam Tesis

TESIS
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL TESIS ANDA BERHURUF KAPITAL DENGAN
JELAS**

(huruf times new roman 16)



**TULISKAN NAMA ANDA
NIM**
(huruf times new roman 12)

**PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI**
**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN**
(huruf times new roman 14)

Lampiran 5 Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

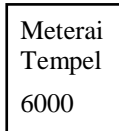
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Tesis :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah/tesis ini bebas plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah/tesis ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No. 17, Tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Denpasar,.....

Saya yang membuat pernyataan,



Nama tanpa gelar

Lampiran 6 Halaman Prasyarat Gelar Magister

**TULISKAN JUDUL TESIS ANDA BERHURUF KAPITAL DENGAN
JELAS**

Tesis untuk Memperoleh Gelar Magister
pada Program Magister, Program Studi,
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana

**TULISKAN NAMA ANDA
NIM**

**PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN**

Lampiran 7 Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis

Lembar Persetujuan Pembimbing

USULAN PENELITIAN TESIS INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL... ..

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama. (dengan gelar)
NIP

Nama. (dengan gelar)
NIP

Mengetahui
Koordinator Program Studi
Fakultas Ilmu Budaya
Univesitas Udayana,

Nama. (dengan gelar)
NIP

Lampiran 8 Halaman Persetujuan Tesis

Lembar Pengesahan

TESIS INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Nama. (dengan gelar)
NIP

Nama. (dengan gelar)
NIP

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Udayana,

Koordinator Program Studi.....
Fakultas Ilmu Budaya
Univesitas Udayana,

Nama. (dengan gelar)
NIP

Nama. (dengan gelar)
NIP

Lampiran 9 Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Tesis

Usulan Penelitian Tesis Ini Telah Diuji dan Dinilai
oleh Tim Penguji pada
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
pada Tanggal

Berdasarkan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Udayana
No.:
Tanggal

Tim Penguji Usulan Penelitian Tesis adalah:

Ketua : Nama (dengan gelar)

Anggota :

1. Nama (dengan gelar)
2. Nama (dengan gelar)
3. Nama (dengan gelar)
4. Nama (dengan gelar)
5. Nama (dengan gelar)

Lampiran 10 Halaman Penetapan Tim Penguji Tesis

Tesis Ini Telah Diuji pada
Tanggal

Tim Penguji Tesis Berdasarkan Surat Tugas
Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana,
No.:, Tanggal

Ketua : Nama (dengan gelar)

Anggota:

1. Nama (dengan gelar)
2. Nama (dengan gelar)
3. Nama (dengan gelar)
4. Nama (dengan gelar)
5. Nama (dengan gelar)

Lampiran 11 Halaman Ucapan Terima Kasih

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/ Tuhan Yang Mahakuasa karena hanya atas *asung wara nugraha*-Nya/karunia-Nya, tesis ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada (nama dengan gelar) pembimbing I yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti program magister, khususnya dalam penyelesaian tesis ini. Terima kasih sebesar-besarnya pula penulis sampaikan kepada (nama dengan gelar), pembimbing II yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana (nama dengan gelar) atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Magister di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana yang dijabat oleh (nama dengan gelar) atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Magister pada Program Studi.....di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.

Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada (nama dengan gelar), Ketua Program Studi pada Fakultas Ilmu Budaya Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji tesis, yaitu (nama dengan gelar), (nama dengan gelar), (nama dengan gelar), (nama dengan gelar), yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga tesis ini dapat terwujud seperti ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepadayang telah memberikan bantuan finansial dalam bentuk beasiswa sehingga meringankan beban penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus disertai penghargaan kepada semua guru yang telah membimbing penulis, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada ibu dan ayah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berpikir logik dan suasana demokratis sehingga

tercipta lahan yang baik untuk berkembangnya kreativitas. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada istri tercinta Luh Made, serta anak-anak Putu, Made dan Komang tersayang, yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk lebih berkonsentrasi menyelesaikan tesis ini.

Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Mahakuasa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan penyelesaian tesis ini serta kepada penulis sekeluarga.

Lampiran 12 Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	19
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan gender	19
Tabel 4.3	Penduduk dengan Latar Belakang Pendidikan	20
Tabel 4.4	Tingkat Pekerjaan Penduduk Desa Kedisan	24
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	31
Tabel 4.6	Data Kunjungan Wisatawan ke Kelurahan Ubud	36
Tabel 5.8	Jenis-Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Celuk	71

Catatan:

Tabel 4.1 menunjukkan tabel nomor 1 pada bab empat

Lampiran 13 Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 5.2	Komodifikasi Patung Garuda	54
Gambar 5.3	Komodifikasi Patung Gajah	58
Gambar 5.4	Komodifikasi Patung Jerapah	61
Gambar 5.5	Panil yang Belum Mengalami Komodifikasi	65
Gambar 5.6	Komodifikasi Panil	67
Gambar 5.7	Komodifikasi Cermin	70
Gambar 5.8	Komodifikasi Perhiasan	75
Gambar 5.9	Komodifikasi Perhiasan	77
Gambar 5.10	Lukisan yang Belum Mengalami Komodifikasi	90

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

Adj	=adjective	‘adjektiva’
Adv	= adverb	‘adverbial’
Lg	= language	‘bahasa’
L1	= first language	‘bahasa pertama’
L2	= second language	‘bahasa kedua’
N	= noun	‘nomina’
O	= object	‘objek’
S	= subject	‘subjek’
Sp	= spelling	‘ejaan’
V	= verb	‘verba’

DAFTAR LAMBANG

=	= sama
+	= tambah
-	= kurang
>	= lebih besar dari
<	= kurang dari
%	= persen
x	= kali
//	= untuk mengagipit tanda bunyi fonemis

Lampiran 15 Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak-anak Subbab

BAB VI
PENYEBAB TERJADINYA KOMODIFIKASI

6.1	Faktor Internal	Subbab
6.2	Faktor Eksternal	Subbab
6.2.1	Pesanan dari Konsumen	Anak Subbab
6.2.2	Proses Produksi Massal	Anak Subbab
6.2.3	Pola Konsumsi	Anak Subbab
6.2.4	Saluran Distribusi	Anak Subbab
6.2.4.1	Saluran Distribusi Langsung	Anak-anak Subbab

Tabel 5.3
Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah

Provinsi	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Tidak Terjawab	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DKI Jakarta	7 933 695	714 942	37 011	62 557	8 748 205
Jawa Barat	7 275 331	31 504 814	14 508	75 056	38 869 709
Jawa Tengah	565 172	29 018 150	3 119	229	29 586 670
DI Yogyakarta	249 459	2 941 462	773	4 597	3 196 291
Jawa Timur	1 121 869	32 878 948	5 136	285 894	34 291 847
Maluku	9 422	1 330 099	77	18	1 339 616

Sumber : Buku Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia. Tahun 2011. Badan Pusat Statistika

Catatan : Tabel 5.3 menunjukkan tabel nomor tiga pada bab lima



Gambar 5.5
Foto Tari Rejang